

Edukasi Kesehatan Dalam Keperawatan Keluarga Tentang Penyakit Gouth Arthritis Di Upt Yansos Tuna Rungu Pematangsiantar

¹⁾Azis Mangara, ²⁾ Shanty Maria lissanora Fernanda, ³⁾ Defri Elias Simatupang
^{1,2,3)}Akademi Keperawatan Kesdam I/Bukit Barisan Pematangsiantar
Email Corresponding: azismangara83@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Edukasi kesehatan Keperawatan keluarga Penyakit Gout Arthritis UPT Yansos Tuna Rungu Pematangsiantar	Penyakit Gout Arthritis merupakan salah satu jenis penyakit rematik yang disebabkan oleh penumpukan kristal asam urat di dalam sendi, yang sering kali menimbulkan rasa nyeri yang hebat dan peradangan pada sendi-sendi tertentu. Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang memiliki peran penting dalam mendukung individu yang menderita penyakit. Oleh karena itu, upaya edukasi kesehatan dalam keperawatan keluarga menjadi sangat penting dalam penanganan penyakit Gout Arthritis. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun program edukasi kesehatan dalam keperawatan keluarga tentang penyakit Gout Arthritis di Unit Pelayanan Teknis Tunagrahita (UPT YANSOS) Tuna Rungu Pematangsiantar. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat memiliki pemahaman yang minim mengenai penyakit Gout Arthritis dan cara penanganannya. Oleh karena itu, perlu adanya program edukasi kesehatan dalam keperawatan keluarga yang berfokus pada penyakit Gout Arthritis di UPT YANSOS Tuna Rungu Pematangsiantar. Program ini mencakup informasi tentang penyebab, gejala, penanganan, dan pencegahan penyakit Gout Arthritis, serta peran keluarga dalam mendukung individu yang menderita penyakit tersebut. Diharapkan dengan adanya program edukasi kesehatan ini, pemahaman keluarga mengenai penyakit Gout Arthritis akan meningkat, sehingga mereka dapat memberikan dukungan yang lebih baik dalam penanganan dan pencegahan penyakit ini bagi anggota keluarga yang terkena dampaknya.
Keywords: Healt education Family nursing Gout Arthritis UPT Yansos Tuna Runggu Pematangsiantar	ABSTRACT Gout Arthritis is a type of rheumatic disease caused by the buildup of uric acid crystals in the joints, which often causes severe pain and inflammation in certain joints. The family is the smallest unit in society that has an important role in supporting individuals suffering from diseases. Therefore, health education efforts in family nursing are very important in handling Gout Arthritis. This study aims to compile a health education program in family nursing about Gout Arthritis at the Pematangsiantar Deaf Technical Service Unit (UPT YANSOS). The method used is descriptive research with a qualitative approach. Data were obtained through observation, interviews, and literature studies. The results showed that the family as the smallest unit in society has a minimal understanding of Gout Arthritis and how to handle it. Therefore, there is a need for a health education program in family nursing that focuses on Gout Arthritis at UPT YANSOS Deaf Pematangsiantar. The program includes information on the causes, symptoms, treatment, and prevention of Gout Arthritis, as well as the role of the family in supporting individuals suffering from the disease. It is hoped that with this health education program, family understanding of Gout Arthritis will increase, so that they can provide better support in the management and prevention of this disease for affected family members.
	This is an open access article under the CC-BY-SA license.
	

I. PENDAHULUAN

Artritis gout adalah radang sendi yang disebabkan oleh timbunan kristal asam urat dipersendian. Penyakit ini terjadi karena adanya gangguan metabolisme purin. Purin adalah protein yang mengalami metabolisme didalam tubuh menjadi asam urat. Artritis gout adalah radang sendi ketiga yang paling umum setelah

osteoarthritis dan kelompok luar sendi (hipoligamen, sendi, peradangan, gangguan berlebihan) [1]. Penyakit ini mempengaruhi kualitas hidup pasien. Asam urat ditandai dengan kambuhnya arthritis akut (radang sendi) yang berulang yang dapat dikaitkan dengan penyusutan kristal natrium urat besar yang disebut deformitas nodal kronis (kerusakan sendi) dan kerusakan ginjal akibat makan berlebihan. purin yang menyebabkan sendisakit, nyeri, dan meradang [2]. Beberapa faktor risiko yang dapat mempengaruhi terjadinya Gout arthritis yaitu konsumsi purin berlebih, konsumsi alkohol, stress, konsumsi obat-obatan, obesitas, hipertensi, dan genetik. Terlalu banyak asupan purin membuat ginjal sulit mengeluarkan kelebihan asam urat dari tubuh, sehingga menyebabkan asam urat menumpuk dipersendian. Asupan purin normal rentang 500-1000 mg/hari, di bawah 500 mg/hari dikategorikan rendah dan berlebih bila diatas 1000 mg/hari [3].

Penyakit asam urat adalah salah satu contoh penyakit degeneratif yang memiliki dampak serius pada derajat hidup seseorang. Asam urat adalah gangguan metabolisme yang ditandai dengan peningkatan kadar asam urat. Asam urat dapat meningkat menjadi batu ginjal dan dapat menyebabkan gagal ginjal jika tidak ditangani [4]. Kadar asam urat yang normal pada wanita berkisar 2,4-5,7 mg/dL, sedangkan pada laki-laki berkisar 3,4 – 7,0 mg/dL. Hiperursemia adalah keadaan dimana kadar asam urat di dalam darah melampaui batas normal, yang kemudian akan merusak sendi, jaringan lunak, dan ginjal. Orang yang memiliki riwayat genetic hiperurisemia mempunyai risiko 1-2 kali lipat mengalami asam urat. Kadar asam urat berkaitan dengan riwayat keluarga sebesar 40% gangguan ekskresi asam urat oleh ginjal atau perkembangan produksi endogen yang berlebihan. Gout adalah bentuk artropati inflamasi yang paling umum. Prevalensi dan insidennya telah meningkat dalam beberapa dekade terakhir. Sejumlah faktor risiko untuk pengembangan asam urat telah ditetapkan, termasuk hiperurisemiaemia, faktor genetik, faktor makanan, konsumsi alkohol, sindrom metabolik, hipertensi, obesitas, penggunaan diuretik dan penyakit ginjal kronis. Osteoarthritis mempengaruhi pengendapan kristal lokal. Asam urat tampaknya menjadi faktor risiko independen untuk semua penyebab mortalitas dan mortalitas kardiovaskular dan morbiditas, selain risiko yang diberikan oleh hubungannya dengan faktor risiko kardiovaskular tradisional.

Bersumber data *World Health Organization*, prevalensi gout arthritis di dunia sebanyak 34,2%. Gout arthritis sering terjadi di negara maju seperti Amerika. Berdasarkan data, prevalensi arthritis gout di Amerika Serikat adalah 13,6% per 100.000 penduduk [7]. Prevalensi penyakit asam urat di negara berkembang seperti China dan Taiwan terus meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan hasil Riskesdas 2018, prevalensi gout berdasarkan diagnosis pada tenaga kesehatan di Indonesia sebesar 11,9% dan prevalensi gout berdasarkan diagnosis atau gejala sebesar 24,7%, dengan prevalensi tertinggi pada usia 75 tahun profilnya tinggi [8]. Hubungan risiko independen antara hiperurisemia dan MI akut dikonfirmasi. Arthritis gout dikaitkan dengan kelebihan risiko MI akut, dan ini tidak dijelaskan oleh hubungannya yang terkenal dengan fungsi ginjal, sindrom metabolik, penggunaan diuretik, dan faktor risiko kardiovaskular tradisional [9]. Arthritis asam urat adalah gangguan tulang metabolik yang disebabkan oleh metabolisme purin yang abnormal yang ditandai dengan peningkatan kadar asam urat dalam darah, menyebabkan rasa sakit pada pasokan lokal. Salah satu terapi yang dapat digunakan untuk mengurangi skala nyeri pada pasien Gout arthritis adalah kompres air hangat.

II. MASALAH

Masalah yang dihadapi lanjut usia di UPT Yansos Tuna Rungu Pematangsiantar di diantaranya, Lanjut usia (lansia) masih banyak belum mengetahui pencegahan atau penanganan Gout Arthritis. Kurangnya kemampuan dan pemahaman lanjut usia tentang asupan gizi yang cukup dan baik.

III. METODE

Metode kegiatan yang ditempuh berupa pengkajian data, memberikan edukasi kesehatan pada lanjut usia (lansia) tentang Gout Arthritis dengan metode ceramah, pemberian leaflet, diskusi, dilanjutkan dengan praktik yang benar.

1. Sasaran

Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini menuju pada s orangtua di UPT Yansos Tuna Rungu Pematangsiantar.

2. Media dan Alat

Media yang digunakan berupa : LCD, laptop, leaflet

3. Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 1. Pelaksanaan PkM

No	KEGIATAN	PENYULUH	PESERTA	Waktu
1	Pembukaan	a. Memberi salam dan perkenalan b. Menjelaskan tujuan, manfaat dan cakupan materi	a. Menjawab salam b. Mendengarkan dan memperhatikan	10 Menit
2	Kegiatan inti	a. Menjelaskan defenisi Gout Arthritis b. Menjelaskan gejala Gout Arthritis c. Menjelaskan pencegahan penyakit Gout Arthritis	a. Mendengarkan dan memperhatikan b. Memperhatikan dan menyimak	40 Menit
3	Penutup	a. Mengevaluasi pengetahuan peserta penyuluhan tentang materi yang disampaikan dengan memberi pertanyaan b. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan c. Memberi salam	a. Menjawab pertanyaan b. Mendengarkan dan memperhatikan c. Menjawab salam	10 Menit

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi penanganan pendidikan pengabdian masyarakat pada lanjut usia (lansia) di UPT Yansos Tuna Rungu Pematangsiantar dilaksanakan pada hari JUMat tanggal 20 Oktober 2023 pukul 10:00 wib s/d sesuai dengan rencana. Program pengabdian masyarakat ini telah mendapat izin dari kepala lingkungan setempat serta Direktur Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar. Peserta pendidikan kesehatan yang hadir sebanyak 30 orang anggota masyarakat terutama lansia di UPT Yansos Tuna Rungu Pematangsiantar.

Kegiatan Penkes ini dilaksanakan dengan tahapan antara lain: penyampaian materi dengan cara ceramah dan simulasi edukasi kesehatan pada keluarga pencegahan Gout Arthritis sesi tanya jawab, dan pembagian leaflet. Seluruh peserta mengikuti kegiatan dari awal hingga selesai dengan antusias. Setelah penyuluhan, seluruh peserta memahami cara penanganan kesehatan pada keluarga yang memiliki riwayat penyakit Gout Arthritis pada lanjut usia dengan menjaga kebersihan di sekitarnya, sebelum ada hasil dari kultur. Hasil pre test dan post test menunjukkan bahwa pengetahuan peserta meningkat setelah diberikan penkes dan simulasi.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil kegiatan Program Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan atau pemahaman lanjut usia (lansia) di UPT Yansos Tuna Rungu Pematangsiantar.

DAFTAR PUSTAKA

- Minggawati, Zustantria Agustin, Siti Nurul Fauziah, Eli Rusmita, and Gout Arthritis. 2018. "Pengetahuan Penderita Gout Arthritis Tentang Penyakit Gout Arthritis Di Puskesmas Pasirlayung Kota Bandung. *Jurnal Kesehatan Aeromedika* 65–71. Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta Rineka Cipta. 2013. "Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689– 99.
- Nursalam. 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 4*. 4th ed. Jakarta: Salemba Medika.
- Parenti, dkk. 2017. "Hubungan Peran Keluarga Dengan Perilaku Pencegahan Peningkatan Kadar Asam Urat Pda Lansia." *Jurnal Sains Dan Seni ITS* 6(1):51–66.

- Pesantren, dkk. 2017. "NASPA Jurnal." NASPA Journal 42(1):1.
- Sapti, Mujiyem. 2019. "Gambaran Kadar Asam Urat Pada Lansia." Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi) 53(9):1689–99.
- Şenocak, Gülşah. 2019. "Konsep Gout Arthritis." 5–7. Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wahyu Widyanto, Fandi. 2017. "Arthritis Gout Dan Perkembangannya." Sainika Medika 10(2):145.
- Widuri, Eka Khoiriyah Karang. 2018. "Gambaran Perilaku Lansia Tentang Diet Rendah Purin Pada Penderita Gout Arthritis Di Posyandu Danan Joyo RW 04 Sukun Malang." Politeknik Kesehatan RS dr. Soepaen